



# RENCANA KINERJA TAHUNAN

RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON

TAHUN 2023





## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Bersama ini kami sajikan Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leiman Ambon tahun 2023 yang telah kami susun sedemikian rupa untuk disajikan dengan sebaik –baiknya.

Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leiman Ambon tahun 2023 berfungsi sebagai dokumen operasional strategis memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, formulasi, implementasi perencanaan dan evaluasi serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan sebuah organisasi rumah sakit mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Sebagai Rumah Sakit milik Kementerian Kesehatan, RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam memberikan layanan akan mengikuti regulasi pengelolaan rumah sakit dalam menerepkan prinsip-prinsip manajemen bisnis, guna memenuhi tuntutan pelayanan prima dari pelanggan dan masyarakat.

Akhir kata, Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leiman Ambon tahun 2023 diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi dan pasrtisipasi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan sekaligus sebagai bahan evaluasi atas kinerja. Semoga niat baik ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr. Johannes Leiman Ambon pada khususnya dan peningkatan derajat kesehatan Maluku pada umumnya.

Ambon, Januari 2023  
Direktur Utama



**dr. Saraswati, MPH**  
NIP 196709181993022001



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Tujuan RKT.....	2
1.3 Visi dan Misi.....	2
1.4 Struktur Organisasi.....	2
1.5 Sumber Daya.....	5
<b>BAB II KINERJA RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON TAHUN 2022.....</b>	<b>8</b>
2.1 Analisis SWOT.....	8
2.2 Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi.....	10
2.3 Capaian Kinerja.....	10
<b>BAB III RENCANA KERJA TAHUNAN DAN MATRIKS PROGRAM TAHUN 2023.....</b>	<b>14</b>
3.1 Target KPI (Key Performance Indicator) Tahun 2023.....	14
3.2 Rencana Kerja Tahun 2023.....	15
3.3 Matriks Program Tahun 2023.....	17
<b>BAB IV PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2023.....</b>	<b>28</b>
4.1 Proyeksi Belanja.....	28
4.2 Target Pendapatan.....	28
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>30</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon .....	5
Tabel 2.1 Analisis Internal RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon .....	8
Tabel 2.2 Analisis Eksternal RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	9
Tabel 2.3 Realisasi Pendapatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon .....	10
Tabel 2.4 Capaian Target KPI RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon .....	11
Tabel 2.5 Realisasi Belanja Bersumber Dari Rupiah Murni (RM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022 .....	12
Tabel 2.6 Realisasi Belanja Bersumber Dari Rupiah Murni (RM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022 .....	12
Tabel 3.1 Target KPI RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023 .....	14
Tabel 3.2 Rencana Penambahan SDM RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023 .....	15
Tabel 3.3 Rencana Penambahan Sarana dan Prasarana RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon tahun 2023 .....	16
Tabel 3.4 Matriks Program RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023.....	18
Tabel 4.1 Proyeksi Belanja RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023.....	29
Tabel 4.2 Target Pendapatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023 .....	29



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUP. Dr. Johannes Leimena Ambon.....	3
--	---



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	6
---	---

## DAFTAR DIAGRAM

Grafik 2.1 Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon. 10



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Gambaran Umum

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) bagi suatu organisasi pemerintah merupakan suatu kewajiban sebagai suatu upaya mewujudkan tata kelola sistem yang modern. Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen yang memuat rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan rumah sakit sebagai dokumen operasional strategis yang memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, formulasi, implementasi perencanaan dan evaluasi serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan sebuah organisasi rumah sakit mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB).

Dengan memusatkan organisasi pemerintah pada hal-hal yang sangat penting, RKT bertindak sebagai kompas yang membantu pengambil keputusan di berbagai tingkatan organisasi untuk mengetahui kapan “bertahan di jalur” dan kapan perlu mengubah strategi organisasi dalam menghadapi dinamika tuntutan *stakeholders* kunci organisasi.

Rencana Kinerja Tahunan bagi sebuah organisasi pemerintah juga merupakan perwujudan amanah dan aspirasi yang bersumber dari kepentingan *stakeholder*, dan sekaligus sebagai bentuk tanggungjawab utama pimpinan organisasi pemerintah terhadap pemenuhan kepentingan *stakeholders*. Oleh karena itu, RKT organisasi seharusnya menjadi pedoman utama bagi setiap jajaran manajemen puncak dari suatu organisasi pemerintah dalam menilai kemajuan status pencapaian visi dan target kinerja organisasi jangka pendek dan panjang serta mengendalikan arah pengelolaan dan pengembangan roda organisasi agar sejalan dengan tuntutan utama *stakeholder*.

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip tatakelola organisasi modern (*Good Governance*) dan menunjang inisiatif strategis transformasi kelembagaan pemerintahan, Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Upaya Kesehatan memandang perlu bahwa efektivitas pelaksanaan penetapan kinerja (Keputusan Dirjen BUK No.HK.02.04/I/1568/12) hendaknya berbasis RSB organisasi bagi Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal (yang mencakup Rumah Sakit (umum dan khusus) dan Balai) yang dibawah binaan dan kendalinya.

Menindaklanjuti hal tersebut maka RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon menyusun Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan perjabaran Tahunan dari RSB yang memandu dan mengendalikan arah gerak serangkaian prioritas pengembangan organisasi dan unit kerja dibawahnya, serta mitra kerjanya untuk bergerak searah dan bersinergis menuju tujuan-tujuan keseluruhan organisasi.





## 1.2 Tujuan RKT

Tujuan Rencana Kinerja Tahunan adalah sebagai berikut :

1. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode 1 tahun yang merupakan pejabaran dari RSB RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
2. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
3. Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan visi dan misi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
4. Tersedianya rumusan program strategis dalam skala prioritas yang lebih tajam yang menjadi program fokus RSUP Dr Johannes Leimena Ambon selama 1 tahun dengan indikasi program APBN dan Anggaran Pendapatan Operasional.
5. Tersedianya indikator penilaian evaluasi kinerja Direktur Utama RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
6. Mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam rangka peningkatan Upaya Kesehatan Perorangan yang berorientasi pada pelayanan *stakeholder oriented* prima berdasarkan pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik dan bersih serta terwujudnya komitmen bersama antara RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon, Departemen Kesehatan RI serta para *stakeholder*.

## 1.3 Visi dan Misi

### 1.3.1 Visi

Menjadi Rumah Sakit Kemaritiman Berbasis Teknologi Informasi yang Terintegrasi, Bermutu dan Terjangkau di Indonesia Bagian Timur Tahun 2024.

### 1.3.2 Misi

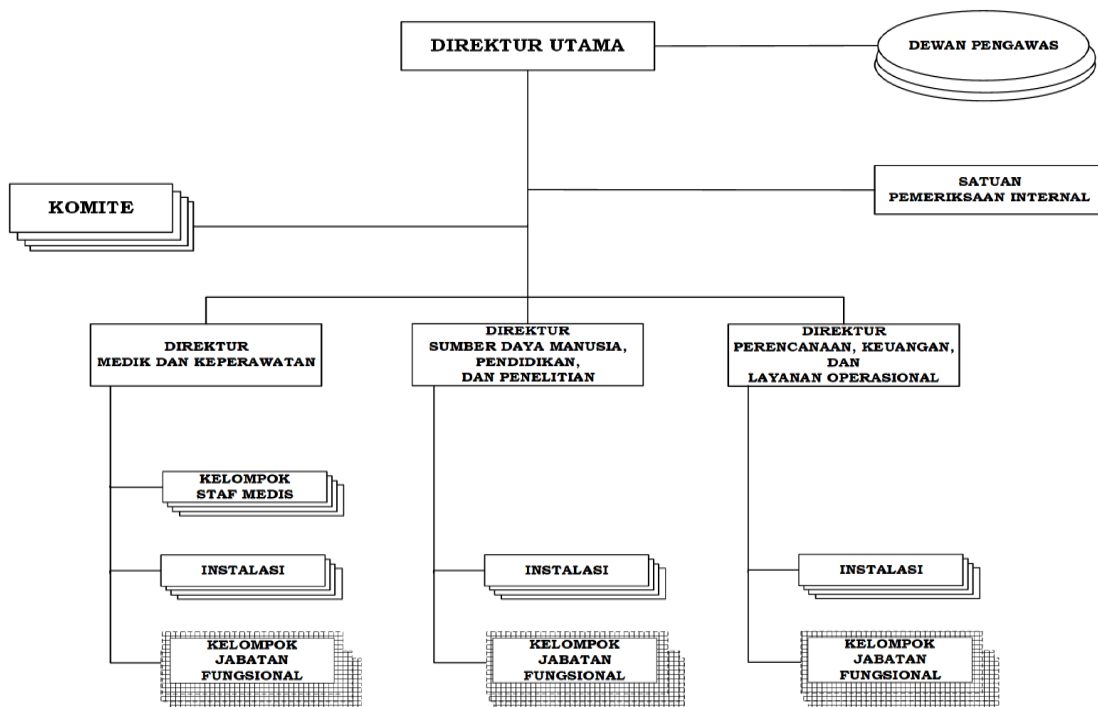
1. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, bermutu dan terjangkau di Indonesia bagian timur
2. Menjadi Wahana pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi peserta didik dan peserta latihan
3. Mengembangkan SDM bidang kesehatan yang berkompetensi dan berkinerja
4. Menjadi pusat riset dan pengembangan teknologi kesehatan kemaritiman
5. Menumbuhkembangkan sistem informasi Rumah Sakit yang handal
6. Membangun Jejaring dengan Stakeholders Kesehatan lainnya di dalam dan Luar Negeri

## 1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon saat ini mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan seperti pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1.1.**  
**Struktur Organisasi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon**



Sebagai RSUP tipe III, RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dipimpin oleh Direktur Utama. Direktur utama dalam melaksanakan tugasnya membawahi Direktorat Medik dan Keperawatan; Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian; dan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional.

#### 1.4.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis;
3. pengelolaan pelayanan nonmedis;
4. pengelolaan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
5. pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang
6. pelayanan kesehatan;
7. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan
8. penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
9. pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
10. pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
11. pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan
12. hubungan masyarakat;
13. pengelolaan sistem informasi;



14. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
15. pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

#### 1.4.2 Tugas dan Fungsi Pejabat Pengelola

Tugas dan kewajiban pejabat yang terdapat pada Struktur Organisasi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon saat meliputi Direktur Utama, Direktur terkait, dan Kelompok Jabatan Fungsional adalah sebagai berikut:

##### 1. Direktorat Medik dan Keperawatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

###### a. Tugas Pokok:

Direktorat Medik dan Keperawatan dipimpin oleh Direktur dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan nonmedis.

###### b. Fungsi:

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Medik dan Keperawatan menyelenggarakan fungsi:

- 1) pengelolaan pelayanan medis, keperawatan dan kebidanan, dan penunjang medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat;
- 2) pengelolaan pelayanan nonmedis;
- 3) pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien; dan
- 4) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

Susunan organisasi Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri atas kelompok jabatan fungsional, instalasi, dan kelompok staf medis.

##### 2. Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

###### a. Tugas Pokok:

Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian dipimpin oleh Direktur dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan, dan penelitian di bidang pelayanan kesehatan.

###### b. Fungsi:

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian menyelenggarakan fungsi:

- 1) penataan organisasi dan tata laksana;
- 2) pengelolaan urusan administrasi, perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
- 3) pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- 4) pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan; dan
- 5) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

Susunan organisasi Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Penelitian terdiri atas kelompok jabatan fungsional dan instalasi.



3. Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon
- a. Tugas Pokok :
- Direktorat Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional dipimpin oleh Direktur dan mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, pengelolaan keuangan, dan layanan operasional.
- b. Fungsi :
- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - 2) pelaksanaan pengembangan strategi layanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - 3) pelaksanaan urusan perbendaharaan;
  - 4) pelaksanaan anggaran;
  - 5) pelaksanaan urusan akuntansi;
  - 6) pengelolaan barang milik negara;
  - 7) pengelolaan sistem informasi rumah sakit;
  - 8) pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan hubungan masyarakat;
  - 9) pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
  - 10) pemeliharaan dan perbaikan alat medis;
  - 11) pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dan
  - 12) kesehatan lingkungan rumah sakit;
  - 13) pengelolaan layanan kebersihan rumah sakit;
  - 14) pengelolaan layanan keamanan rumah sakit;
  - 15) pelaksanaan urusan tata usaha dan kearsipan;
  - 16) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rumah sakit; dan
  - 17) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan direktorat.

## 1.5 Sumber Daya

### 1.5.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah pegawai RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon per 31 Desember 2022 sebanyak 748 orang (PNS dan Non PNS) dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1.1.**  
**Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon**

Nama Jabatan	Jenis Ketenagaan					Jumlah
	PNS	PPNPN	CPNS	VISITING	OUTSOURCHING/ PERBANTUAN	
Direksi	3					3
Dokter Spesialis	9	7	5	21	2	44
Dokter Umum	11	8	8			27
Dokter Gigi	2					2
Perawat	68	38	108			214



Perawat Gigi	2		1			3
Perawat PPI		3				3
Bidan	3	8	11			22
Apoteker	2	2	3			7
Asisten Apoteker	4	5	8			17
Rehab Medik	4		5			9
Rekam Medis	4	3	4			11
Analisis Kesehatan	4	7	8			19
Radiologi	3	5	15			23
Sanitasi	1	1	3			5
Gizi	2	5	5			12
Administrasi	23	25	22			70
SIRS	6	5	2			13
IPSRS	1	15	5			21
PPK	2	6				8
Humas/Marketing	1	4				6
Forensik		6				6
CSSD		13				13
Pramumasak		14				14
Office Boy		3				3
Binatu		17				17
Driver		14				14
CS		6			62	68
Security		4			56	60
Pramusaji					15	15
<b>Jumlah</b>	<b>155</b>	<b>224</b>	<b>213</b>	<b>21</b>	<b>135</b>	<b>748</b>

### 1.5.2 Sarana dan Prasarana

Sumber daya sarana dan prasarana atau Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon selama periode 1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2022 dapat dilihat dalam bentuk Intrakomtable, Ekstrakomtable, Gabungan Intra dan Ekstra. Adapun perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut :

#### a. BMN INTRAKOMTABLE

Tanah	Rp	22,594,388,300
Peralatan dan Mesin	Rp	396,695,644,574
Gedung dan Bangunan	Rp	422,347,784,910
Jaringan	Rp	2,699,241,000
Aset Tetap Lainnya	Rp	142,135,227
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi	Rp	425,202,800
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>844,904,396,811</b>

**b. BMN *ESKTRAKOMTABLE***

Peralatan dan Mesin	Rp	599,115,067
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>599,115,067</b>

**c. BMN GABUNGAN *INTRA & EKSTRA***

Intrakomtable	Rp	<b>844,904,396,811</b>
Ekstrakomtable	Rp	<b>599,115,067</b>
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>845,463,511,878</b>

**1.5.3 Dana**

Sumber dana/anggaran adalah gambaran jumlah pagu anggaran yang diterima RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dari APBN (Rupiah Murni) maupun PNBPN pada tahun 2023 yaitu :

Rupiah Murni	: Rp 99.388.505.000
PNBP	: Rp 26.192.079.000
<b>Total</b>	<b>: Rp 125.580.584.000</b>



## BAB II

### KINERJA RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON TAHUN 2022

#### 2.1 Analisis SWOT

##### 2.1.1 Analisis Internal

Analisis internal dilihat dari 2 aspek sebagai berikut :

**Tabel 2.1.**

**Analisis Internal RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon**

NO	KEKUATAN ( <i>STRENGTH</i> )	BOBOT	RATING	SKOR
1	Kerja Sama dengan BPJS dan Asuransi Kesehatan lainnya	0.15	75	11.25
2	Memiliki Sarana Prasarana dan Alat penunjang pelayanan yang lengkap dan canggih	0.1	80	8
3	Memiliki Program layanan unggulan antara lain, Hiperbarik, Jantung, Kanker, KJSU KIA	0.1	70	7
4	Tersedia pelayanan spesialistik yang variatif sesuai kebutuhan customer (Maluku, Maluku Utara, Papua)	0.1	70	7
5	Terakreditasi paripurna	0.1	70	7
6	Memiliki SIMRS yang mandiri	0.08	80	6.4
7	Dukungan pendanaan dari Kementerian Kesehatan serta networking support dari RSV lainnya	0.08	70	5.6
8	Sebagai RS Rujukan Nasional Maluku, Maluku Utara, Papua	0.08	70	5.6
9	Tersedianya SDM yang potensial dan produktif	0.08	70	5.6
10	Dukungan kebijakan Pemerintah (UU No. 44 tahun 2009 ttg Rumah Sakit PMK No. 129 tahun 2020 ttg Pengelolaan BLU)	0.08	70	5.6
11	Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi	0.05	80	4
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>73,05</b>
NO	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> )	BOBOT	RATING	SKOR
1	Pengelolaan keuangan yang belum fleksibel karena masih berstatus satker PNBPN	0.15	85	12.75
2	Pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya belum optimal	0.15	80	12
3	Kompetensi SDM belum seluruhnya sesuai standar	0.1	80	8
4	Sistem perencanaan dan pengendalian obat dan alkes belum optimal	0.08	80	6.4
5	Sistem manajemen tatakelola belum efektif dan belum berjalan sebagaimana mestinya	0.08	80	6.4
6	Komitmen dan Kinerja SDM belum sesuai standar	0.1	60	6
7	Kepatuhan petugas pelayanan terhadap standar belum optimal	0.08	70	5.6
8	<i>Clinical pathway</i> belum efektif dilaksanakan diseluruh unit layanan	0.08	70	5.6
9	Pemanfaatan sarana, dan prasarana belum optimal	0.08	70	5.6
10	Promosi layanan belum optimal	0.05	75	3.75
11	Pelaksanaan sistem reward dan consequence belum dilaksanakan	0.05	60	3
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>75.1</b>
<b>Total S – W (x)</b>			<b>(2.05)</b>	



Keterangan :

\*Rating digunakan angka 0-100

\*Skor = bobot x rating

### 2.1.2 Analisis Eksternal

Analisis eksternal dilihat dari 2 aspek sebagai berikut :

**Tabel 2.2.**

**Analisis Eksternal RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon**

NO	PELUANG ( <i>OPPORTUNITY</i> )	BOBOT	RATING	SKOR
1	Pengembangan menjadi rumah sakit pusat pendidikan dan penelitian	0.2	85	17
2	Penguatan layanan unggulan Hiperbarik, Jantung, Kanker, KJSU KIA	0.15	80	12
3	All Coverage JKN	0.1	80	8
4	Perkembangan teknologi di bidang kesehatan	0.1	80	8
5	Ambon sebagai pusat perputaran bisnis di Maluku yang potensial untuk meningkatkan pendapatan RS	0.08	70	5.6
6	Meningkatnya kesadaran dan tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas	0.08	70	5.6
7	Pengembangan layanan telemedicine	0.08	70	5.6
8	Potensi untuk menjadi <i>world class hospital services</i>	0.06	80	4.8
9	Minat instansi pemerintah dan swasta untuk menjalin kerjasama	0.05	80	4
10	Kewajiban adanya pengampunan sister hospital	0.05	70	3.5
11	Potensi pengembangan pelayanan pariwisata kesehatan (Health Tourism)	0.05	70	3.5
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>77.6</b>
NO	ANCAMAN ( <i>THREAT</i> )	BOBOT	RATING	SKOR
1	Kebijakan tarif paket untuk pasien BPJS belum sepenuhnya menutupi biaya real RS	0.2	80	16
2	Persaingan RS dan penyedia jasa layanan kesehatan lainnya yang semakin tinggi (pasar bebas)	0.15	80	12
3	Kurangnya Minat tenaga medis spesialisistik untuk bekerja di Maluku	0.1	80	8
4	Jaminan pasokan listrik dan gas medis yang terbatas	0.1	80	8
5	Masih terdapat kelompok masyarakat yang lebih memilih berobat ke pengobatan alternatif	0.08	70	5.6
6	Supply logistik kebutuhan RS yang masih lamban karena faktor geografis	0.08	60	4.8
7	Tuntutan layanan medis dan aspek legal yang semakin tinggi	0.08	60	4.8
8	Kebijakan pemenuhan SDM belum seluruhnya mengakomodir kebutuhan rumah sakit	0.06	60	3.6
9	Minat masyarakat untuk berobat ke luar daerah	0.05	70	3.5
10	Akses transportasi publik yang belum terhubung dengan RS	0.05	60	3
11	Rentannya cyber crime pada sistem informasi layanan kesehatan	0.05	60	3
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>72.3</b>
<b>Total O – T (y)</b>			<b>5.3</b>	

Keterangan :

\*Rating digunakan angka 0-100

\*Skor = bobot x rating

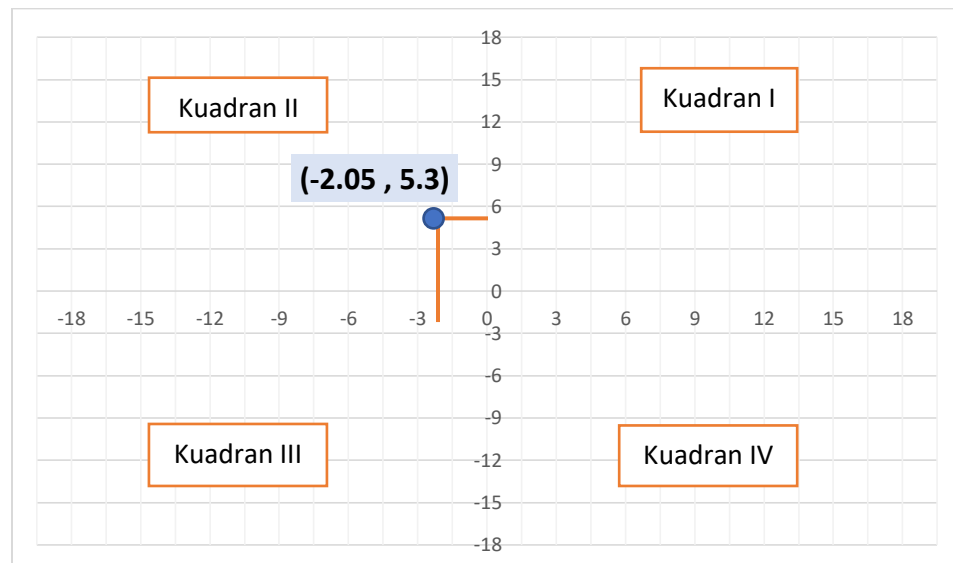




## 2.2 Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi

Diagram 2.1.

Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon



Posisi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam Diagram Kartesius Analisis SWOT

Dari diagram diatas, maka dapat disimpulkan bahwa posisi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon berada pada kuadran II (Weakness-Opportunity).

## 2.3 Capaian Kinerja

### 2.3.1 Pencapaian Target Pendapatan

Target pendapatan ditetapkan di awal tahun sebesar Rp 25.948.175.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Delapan Juta Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2022, total pendapatan sebesar Rp 40.164.861.887 (Empat Puluh Milyar Seratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah) atau 155% dari target.

Tabel 2.3.

Realisasi Pendapatan Tahun 2022  
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

Kode	Deskripsi	Realisasi (Rp)
<b>425313</b>	<b>Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan</b>	<b>39,968,903,798</b>
	Layanan Rawat Jalan	4,472,865,286
	Layanan Rawat Inap	33,251,480,765
	Layanan Gawat Darurat	1,369,046,167
	Layanan Radiologi	337,205,343
	Layanan Kemaritiman	3,330,854
	Penyewaan	82,374,568
	MCU	452,600,813
<b>425811</b>	<b>Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah</b>	<b>96,186,247</b>



425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	66,000,000
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	15,340,356
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	18,431,486

### 2.3.2 Capaian Target KPI (*Key Performance Indicator*)

Berdasarkan tabel di bawah ini, adapun capaian target KPI (*Key Performance Indicator*) adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.4.**

**Capaian Target KPI (*Key Performance Indicator*)  
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022**

No	<i>Key Performance Indicator</i> (KPI)	Target	Capaian
1	Indeks Kepuasan Pasien	3,70	3,51
2	Indeks Kepuasan Staf	3,70	3,33
3	% Unit dengan kinerja Excellent	70%	62,84%
4	Jumlah Unit layanan unggulan dengan kinerja baik	2	1
5	% Kepatuhan Penggunaan Fornas	90%	86,55%
6	Pengembalian Rekam Medik Lengkap 1 x 24 Jam	90%	75,76%
7	Waktu Tunggu Operasi Elektif	24 jam	19,06 jam
8	Pertumbuhan MCU	1%	1534,15%
9	% Ketepatan waktu layanan	78%	79,17%
10	Jumlah Penyempurnaan prosedur pada level korporat yang terimplementasikan	3	3
11	% Staf dengan kinerja excellent	4%	12%
12	% Unit Melaksanakan Clinical Pathway	80%	100%
13	% staf di area kritis yang tersertifikasi	55%	67,17%
14	OEE alat medik utama	60%	106,68%
15	OEE prasarana utama	80%	95,82%
16	% Modul SIM RS yang terintegrasi	85%	85%
17	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	3%	139,45%
18	% Cost Reduction (Obat dan BMHP)	5%	53,37 %
19	Persentase Pembiayaan yang sesuai kebutuhan	70%	85,29%
20	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	70%	70,23%

### 2.3.3 Realisasi Belanja

Realisasi belanja bersumber dari Rupiah Murni (RM) per 31 Desember 2022 sebesar Rp 102.106.104.600,- (Seratus Dua Milyar Seratus Enam Juta Seratus Empat Puluh Ribu Enam Ratus Rupiah) dari total Pagu Anggaran sebesar Rp 118.366.719.000,- (Seratus Delapan Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 2.5.

**Realisasi Belanja Bersumber Dari Rupiah Murni (RM)  
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022**

Kode	Deskripsi	PAGU	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
<b>6388</b>	<b>Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes</b>	<b>69,811,682,000</b>	<b>60,837,549,653</b>	<b>87.15</b>
<b>6388.CAB</b>	<b>Sarana Bidang Kesehatan</b>	<b>9,127,500,000</b>	<b>9,076,015,904</b>	<b>99.44</b>
6388.CAB.002	Alat Kesehatan	5,027,500,000	5,027,500,000	100.00
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP	4,100,000,000	4,048,515,904	98.74
<b>6388.CCB</b>	<b>OM Sarana Bidang Kesehatan</b>	<b>11,513,474,000</b>	<b>8,386,154,931</b>	<b>72.84</b>
6388.CCB.002	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU	11,513,474,000	8,386,154,931	72.84
<b>6388.RAB</b>	<b>Sarana Bidang Kesehatan</b>	<b>49,170,708,000</b>	<b>43,375,378,818</b>	<b>88.21</b>
6388.RAB.003	Alat Kesehatan Pelayanan Katastropik	19,463,795,000	19,078,858,887	98.02
6388.RAB.004	Obat-Obatan dan BMHP Pelayanan Katastropik	8,657,083,000	8,622,100,254	99.60
6388.RAB.006	Alat Kesehatan (PEN)	21,049,830,000	15,674,419,677	74.46
<b>4813</b>	<b>Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan</b>	<b>48,555,037,000</b>	<b>41,268,554,947</b>	<b>84.99</b>
<b>4813.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>48,555,037,000</b>	<b>41,268,554,947</b>	<b>84.99</b>
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran	48,555,037,000	41,268,554,947	84.99
001	Gaji dan Tunjangan	27,616,848,000	22,082,455,470	79.96
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	20,938,189,000	19,186,099,477	91.63
<b>Total</b>		<b>118,366,719,000</b>	<b>102,106,104,600</b>	<b>86.26</b>

Sedangkan realisasi belanja bersumber dari PNBPN per 31 Desember 2022 sebesar Rp20.832.037.321,- (Dua Puluh Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tiga Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Satu Rupiah) dari total Pagu Anggaran sebesar Rp25.429.208.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Empat Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.6.

**Realisasi Belanja Bersumber Dari PNBPN  
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022**

Kode	Deskripsi	PAGU	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
6388	<b>Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes</b>	<b>25,429,208,000</b>	<b>20,832,037,321</b>	<b>81.92</b>
6388.CAB	<b>Sarana Bidang Kesehatan</b>	<b>1,713,241,000</b>	<b>1,620,485,315</b>	<b>94.59</b>
<b>6388.CAB.002</b>	Alat Kesehatan	63,241,000	41,029,100	64.88



<b>532111</b>	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	63,241,000	41,029,100	64.88
<b>6388.CAB.003</b>	Obat-obatan dan BMHP	1,650,000,000	1,579,456,215	95.72
<b>521811</b>	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,650,000,000	1,579,456,215	95.72
6388.CCB	<b>OM Sarana Bidang Kesehatan</b>	<b>13,641,923,000</b>	<b>10,551,991,457</b>	<b>77.35</b>
<b>6388.CCB.002</b>	Operasional dan Pemeliharaan UPT Non BLU	13,641,923,000	10,551,991,457	77.35
<b>521111</b>	Belanja Keperluan Perkantoran	291,024,000	231,424,245	79.52
<b>521113</b>	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	305,280,000	279,217,670	91.46
<b>521115</b>	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	144,360,000	56,400,000	39.07
<b>521119</b>	Belanja Barang Operasional Lainnya	7,541,496,000	6,842,443,603	90.73
<b>521811</b>	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,860,000,000	1,357,690,651	72.99
<b>522141</b>	Belanja Sewa	75,000,000	64,300,000	85.73
<b>522151</b>	Belanja Jasa Profesi	662,400,000	112,700,000	17.01
<b>523111</b>	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	175,402,000	116,791,110	66.58
<b>523121</b>	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,618,793,000	1,046,295,004	64.63
<b>524111</b>	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	968,168,000	444,729,174	45.94
6388.EBA	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>9,979,920,000</b>	<b>8,567,471,481</b>	<b>85.85</b>
<b>6388.EBA.962</b>	Layanan Umum	9,979,920,000	8,567,471,481	85.85
<b>522191</b>	Belanja Jasa Lainnya	9,979,920,000	8,567,471,481	85.85
6388.EBB	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>94,124,000</b>	<b>92,089,068</b>	<b>97.84</b>
<b>6388.EBB.951</b>	Layanan Sarana Internal	94,124,000	92,089,068	97.84
<b>532111</b>	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	94,124,000	92,089,068	97.84
	<b>Total</b>	<b>25,429,208,000</b>	<b>20,832,037,321</b>	<b>81.92</b>



**BAB III**  
**RENCANA KERJA TAHUNAN DAN MATRIKS PROGRAM**  
**TAHUN 2023**

**3.1 Target KPI (Key Performance Indicator) Tahun 2023**

Berdasarkan tabel di bawah ini, adapun target KPI (*Key Performance Indicator*) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Target KPI (*Key Performance Indicator*)**  
**RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023**

No	<i>Key Performance Indicator (KPI)</i>	Target
1.	OEE Alat Medik Utama	60%
2.	Pengembalian Rekam Medik Lengkap 1 x 24 Jam	80%
3.	% Ketepatan waktu pelayanan	78%
4.	Indeks kepuasan staf	85 %
5.	% Unit Layanan dengan Kinerja Excellent	70%
6.	Jumlah unit layanan unggulan yang berkinerja baik	2 Layanan
7.	Tingkat pertumbuhan pendapatan	18%
8.	% cost reduction (bahan pakai habis dan obat)	5%
9.	Persentase pembiayaan yang sesuai kebutuhan	75%
10.	Pertumbuhan MCU	2%
11.	% staf dengan kompetensi standar	3%
12.	% staf di area kritis yang tersertifikasi	60%
13.	% modul SIM RS yang terintegrasi	87%
14.	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	85%
<b>IKU Cascading Ditjen Yankes</b>		
15.	Persentase Pemenuhan SPA sesuai standar	95%
16.	Persentase penurunan jumlah kematian	< 2,5%
17.	Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas	2 Kali
18.	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	10%
19.	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	1 layanan
20.	Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	70%
21.	Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	≥ 80
22.	Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	≥ 80%
23.	Penundaan waktu Operasi Elektif	≤ 3%
24.	Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik	≥ 80%
25.	Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI	≥ 80%
26.	Tercapainya target indikator klinis layanan prioritas KJSU	1 indikator tercapai setiap layanan
27.	1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah	1 RS



No	Key Performance Indicator (KPI)	Target
	ditetapkan	
28.	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan
29.	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan
30.	Kepatuhan kebersihan tangan	$\geq 90\%$
31.	Kepatuhan penggunaan APD	100%
32.	Kepatuhan identifikasi pasien	100%
33.	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	$\geq 80\%$
34.	Waktu tunggu rawat jalan	$\geq 80\%$
35.	Penundaan operasi elektif	$\leq 5\%$
36.	Kepatuhan waktu visit dokter	$\geq 80\%$
37.	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%
38.	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	$\geq 90\%$
39.	Kepatuhan terhadap alur klinis ( <i>clinical pathway</i> )	$\geq 85\%$
40.	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%
41.	Kecepatan waktu tanggap complain	$\geq 80\%$
42.	Kepuasan pasien	IKM $\geq 80$
43.	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	1 sistem
44.	Waktu Tanggap operasi <i>sectio cesarea</i> Darurat	$\leq 30$ menit
45.	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	100%
46.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%
47.	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%

### 3.2 Rencana Kerja Tahun 2023

#### 3.2.1 Rencana Penambahan SDM

Berdasarkan tabel di bawah ini, adapun rencana penambahan pegawai di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**

#### Rencana Penambahan SDM

##### RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023

No	Jenis Tenaga	Jumlah
<b>PPPK Nakes</b>		
1	Ahli Pertama - Apoteker	2
2	Ahli Pertama - Nutrisionis	3
3	Ahli Pertama - Perawat	28
4	Terampil – Perawat	12
5	Terampil – Pranata Laboratorium Kesehatan	4



No	Jenis Tenaga	Jumlah
<b>PPPK Teknis (Non Nakes)</b>		
8	Ahli Pertama - Analisis SDM Aparatur	1
<b>Total Rencana Penambahan SDM</b>		<b>50</b>

Untuk rencana rekrutmen Calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023 terdiri dari 50 orang yang terdiri 49 orang PPPK Tenaga Kesehatan dan 1 orang PPPK Teknis (Non Nakes)

### 3.2.2 Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

Untuk memenuhi sarana dan prasarana di rumah sakit guna menunjang kegiatan pelayanan, berdasarkan usulan kebutuhan unit kerja yang telah direkap untuk pengembangan sarana dan prasarana melalui belanja modal, antara lain :

1. Rencana penambahan 3 (tiga) alat medik tahun 2023 yaitu Lampu Operasi Mobile, Lampu Operasi Stationer dan Timbangan Bayi
2. Rencana penambahan alat pengolah data dan informasi sesuai dengan alokasi anggaran RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023
3. Rencana penambahan alat inventaris non medik tahun 2023 diusulkan sesuai dengan alokasi anggaran RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023

**Tabel 3.3.**

**Rencana Penambahan Sarana dan Prasaran  
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023**

NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
<b>Alat Medik</b>					
1	Lampu Operasi Mobile	1	unit	143.533.000	<b>143.533.000</b>
2	Lampu Operasi Stationer	1	unit	737.677.000	<b>737.677.000</b>
3	Timbangan Bayi	1	unit	29.155.000	<b>29.155.000</b>
<b>Alat Pengolah Data Dan Informasi</b>					
1	Komputer	52	unit	10.665.000	<b>554.580.000</b>
2	Printer	16	unit	5.011.000	<b>80.176.000</b>
3	Komputer Server	1	unit	30.062.000	<b>30.062.000</b>
4	Printer e-ticket	2	pcs	3.241.000	<b>6.482.000</b>
5	Scanner	3	unit	9.545.000	<b>28.635.000</b>
6	UPS	2	unit	22.394.000	<b>44.788.000</b>
<b>Alat Inventaris Non Medik</b>					



NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
1	Kursi Bulat	3	set	834.000	<b>2,502,000</b>
2	Kursi Kerja	26	pcs	1.122.000	<b>29,172,000</b>
3	Lemari Instrument	1	pcs	9.291.000	<b>9,291,000</b>
4	Lemari Kaca	18	pcs	5.455.000	<b>98,190,000</b>
5	Meja Kerja	19	pcs	1.401.000	<b>26,619,000</b>
6	Rak Besi	4	set	2.190.000	<b>8,760,000</b>
7	Kursi Futura	200	unit	777.000	<b>155,400,000</b>
8	AC	1	pcs	11.625.000	<b>11,625,000</b>
9	Smart Door Lock	5	unit	6.325.000	<b>31,625,000</b>
10	Finger Print	4	set	6.563.000	<b>26,252,000</b>
11	Lemari Narkotika Psikotropika	2	unit	10.695.000	<b>21,390,000</b>
12	Lemari Laundry	20	set	5.455.000	<b>109,100,000</b>
13	Meja Stainless	4	unit	31.684.000	<b>126,736,000</b>
14	Trolley Linen	6	unit	12.362.000	<b>74,172,000</b>
15	Kamera	1	unit	16.727.000	<b>16,727,000</b>

### 3.2.3 Rencana Pengembangan Layanan

Pengembangan layanan di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Hemodialisa
2. Pelayanan Jantung Terpadu
3. Pelayanan Kanker Terpadu
4. Pelayanan Farmasi

### 3.3 Matriks Program dan Kegiatan Tahun 2023

Matriks program dan kegiatan tahun 2023 merupakan penjabaran dari matriks program yang tertuang di RSB 2020-2024 yang berisi sasaran strategis, indikator, program dan kegiatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon. Matriks program dan kegiatan tahun 2023 secara rinci dijabarkan di bawah ini :





**Tabel 3.4.**  
**Matriks Program dan Kegiatan**  
**RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
1	Terwujudnya Peningkatan Keandalan Sarana Dan Prasarana	1	OEE Alat Medik Utama	60%	IPSRS	Pemeliharaan sarana dan prasarana berkelanjutan	1. Pemeliharaan sarana dan prasarana	Pemeliharaan alat medik	Rp 8,477,124,000
							2. Kalibrasi alat medik	Biaya kalibrasi	Rp 500,000,000
							3. Pemantauan dan pelaporan OEE alat medik utama	Biaya operasional	Rp 132,000,000
2	Terwujudnya Perbaikan Kualitas Layanan	2	Pengembalian Rekam Medik Lengkap 1 x 24 Jam	80%	REKAM MEDIK	Optimalisasi pendokumentasian rekam medik	1. Pemenuhan kebutuhan cetakan medik	Cetakan medik	Rp 150,000,000
							2. Monev pengembalian RM lengkap 1x24 jam	Biaya operasional	Rp 213,200,706
							3. Peningkatan kompetensi SDM	Perjadin	Rp 246,864,474
		3	% Ketepatan waktu pelayanan	78%	IGD, LAB, RADIOLOGI, FARMASI	Monitoring dan evaluasi waktu tunggu pelayanan	1. Pemenuhan obat dan BMHP	Obat dan BMHP	Rp 5,216,000,000
							2. Pemantauan dan evaluasi ketepatan waktu layanan	Biaya operasional	Rp 213,200,706
							3. Peningkatan kompetensi SDM	- Honor narasumber - Perjadin	Rp 63,300,000 Rp 246,864,474
3	Terwujudnya Peningkatan Kepuasan Pelanggan	4	Indeks kepuasan staf	85%	SDM	Optimalisasi evaluasi kepuasan staf	1. Pemberian uang lembur dan uang makan lembur Pramubakti	Lembur dan uang makan lembur Pramubakti	Rp 92,400,000
							2. Penambah daya tahan tubuh	Penambah daya tahan tubuh	Rp 262,800,000
							3. Pemberian honor pengelola PNBK, pengelola anggaran, pengurus BMN, pejabat pengadaan, dan pengelola website	Honor operasional satker	Rp 465,240,000
							4. Pemenuhan sarana dan prasarana kerja	- Linen petugas	Rp 50,000,000



No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
								- Sewa rumah dan kendaraan dinas	Rp 3,202,000,000
								- Inventaris non medik	Rp 186,836,250
							5. Honor Pramubakti dan Pengemudi	Honor Pramubakti dan Pengemudi	Rp 8,951,228,000
							6. Pemberian jasa pelayanan bagi pegawai	Jasa pelayanan	Rp 2,670,000,000
							7. Pemberian gaji dan tunjangan untuk PNS	Belanja gaji pegawai	Rp 37,895,316,000
							8. Pemberian seragam dinas pegawai	Seragam dinas	Rp 433,140,000
			9. Survey Kepuasan Staf	Biaya operasional	Rp 132,000,000				
4	Terwujudnya Pelayanan Unggulan Paripurna	5	% Unit Layanan dengan Kinerja Excellent	70%	SELURUH INSTALASI REVENUE CENTER	Evaluasi dan peningkatan kinerja unit		- Biaya program	Rp 200,000,000
								- Honor narasumber	Rp 63,300,000
								- Perjadin	Rp 246,864,474
							2. Pemberian jasa pelayanan bagi pegawai	Jasa pelayanan	Rp 2,670,000,000
							3. Pemenuhan sarana dan prasarana kerja	- Inventaris non medik	Rp 186,836,250
							4. Monev kinerja seluruh unit layanan	Biaya operasional	Rp 132,000,000
5	Terwujudnya Focus Pelayanan Unggulan yang Prospektif	6	Jumlah unit layanan unggulan yang berkinerja baik	2 Layanan	IGD, RAWAT JALAN, RAWAT INAP, INTENSIF, IBS, HIPERBARIK	Penguatan layanan unggulan	1. Pemenuhan bahan Cathlab	Bahan Cathlab	Rp 500,000,000
								- Biaya program	Rp 200,000,000
								- Honor narasumber	Rp 63,300,000
								- Perjadin	Rp 246,864,474
							3. Pemberian jasa pelayanan bagi pegawai	Jasa pelayanan	Rp 2,670,000,000
							4. Pemenuhan sarana dan prasarana kerja	- Inventaris non medik	Rp 186,836,250
	5. Monev kinerja layanan unggulan	Biaya operasional	Rp 132,000,000						



No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
6	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	7	Tingkat pertumbuhan pendapatan	18%	KEUANGAN DAN SELURUH INSTALASI REVENUE CENTER	Optimalisasi peningkatan jumlah pasien dan efisiensi biaya	1. Melakukan kegiatan promosi	Bahan dan media promosi	Rp 90,000,000
							2. Monev tingkat pertumbuhan pendapatan	Biaya operasional	Rp 132,000,000
							3. Peningkatan kompetensi SDM	Perjadin	Rp 246,864,474
7	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	8	% cost reduction (bahan pakai habis dan obat)	5%	FARMASI	Kendali mutu, kendali biaya penggunaan obat	1. Pemenuhan obat dan BMHP	Obat dan BMHP	Rp 2,016,000,000
							2. Peningkatan kompetensi SDM	Perjadin	Rp 246,864,474
							3. Monev berkala dan pelaporan persentase cost reduction	Biaya operasional	Rp 132,000,000
8	Terlaksananya Anggaran berbasis Kinerja	9	Persentase pembiayaan yang sesuai kebutuhan	75%	KEUANGAN DAN PERENCANAAN	Pengembangan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja	1. Penyusunan dokumen perencanaan program, kegiatan, dan anggaran	Biaya operasional	Rp 213,200,706
							2. Peningkatan kompetensi SDM	- Honor narasumber - Perjadin	Rp 63,300,000 Rp 246,864,474
9	Terwujudnya paket layanan variative	10	Pertumbuhan MCU	2%	RAWAT JALAN	Promosi dan peningkatan kualitas layanan MCU	1. Melakukan kegiatan promosi	Bahan dan media promosi	Rp 90,000,000
							2. Monev pertumbuhan MCU	Biaya operasional	Rp 132,000,000
10	Terwujudnya Budaya Kerja dan Kinerja	11	% staf dengan kompetensi yang sesuai standar	3%	SDM	Optimalisasi pemenuhan standar kompetensi SDM	1. Peningkatan kompetensi SDM	- Biaya program - Perjadin - Honor narasumber	Rp 200,000,000 Rp 246,864,474 Rp 63,300,000
							2. Monev berkala dan pelaporan staf dengan kompetensi sesuai standar	Biaya operasional	Rp 132,000,000
11	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	12	% staf di area kritis yang tersertifikasi	60%	SDM	Pengembangan SDM terfokus di area kritis	1. Peningkatan kompetensi SDM	- Biaya program - Honor narasumber - Perjadin	Rp 200,000,000 Rp 63,300,000 Rp 246,864,474
							2. Monev berkala dan pelaporan staf di area kritis yang tersertifikasi	Biaya operasional	Rp 132,000,000



No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
12	Terwujudnya Peningkatan Layanan SIM-RS	13	% modul SIM RS yang terintegrasi	87%	SIRS	Pengembangan layanan SIMRS	1. Pemenuhan sarana dan prasarana	Perangkat pengolah data	Rp 155,620,500
							2. Pemeliharaan dan pengembangan modul SIMRS	Pemeliharaan dan pengembangan modul SIMRS	Rp 300,000,000
							3. Langganan internet dan website	Langganan internet dan website	Rp 320,000,000
							4. Monev progress pengembangan modul SIMRS	Biaya operasional	Rp 132,000,000
13	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	14	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RS UPT Vertikal	85%	IGD	Optimalisasi implementasi Sistem Rujukan Terintegrasi	1. Pemenuhan sarana dan prasarana	Perangkat pengolah data	Rp 155,620,500
							2. Langganan internet dan website	Langganan internet dan website	Rp 320,000,000
							3. Monev penerapan SISRUT	Biaya operasional	Rp 132,000,000
<b>IKU Cascading Ditjen Yankes</b>									
14	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	15	Persentase Pemenuhan SPA sesuai standar	95%	PERENCANAAN DAN IPSRS	Optimalisasi pemenuhan SPA sesuai standar	1. Persediaan suku cadang alat	Suku cadang	Rp 1,850,000,000
							2. Sewa peralatan dan mesin	Belanja sewa	Rp 75,000,000
							3. Pemeliharaan sarana dan prasarana	- Pemeliharaan taman air	Rp 111,500,000
								- Pemeliharaan alat non medik	Rp 1,472,493,000
								- Inventaris non medik	Rp 186,836,250
								- Keindahan perkantoran	Rp 50,000,000
								- Pemeliharaan gedung dan bangunan	Rp 975,084,000
								- Pemeliharaan AC, lift, dan eskalator	Rp 2,059,500,000
4. Belanja barang operasional lainnya	Barang operasional lainnya	Rp 665,000,000							
5. Monev pemenuhan SPA sesuai standar	Biaya operasional	Rp 132,000,000							



No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
15	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	16	Persentase penurunan jumlah kematian	< 2,5%	IGD, RAWAT INAP, VK, INTENSIF, IBS	Pemantauan dan evaluasi penurunan jumlah kematian	1. Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Ruang Intensif	Alkes	Rp 29,155,000
							2. Pemenuhan obat dan BMHP	Obat dan BMHP	Rp 2,016,000,000
							3. Monev penurunan jumlah kematian	Biaya operasional	Rp 132,000,000
							4. Peningkatan kompetensi SDM	- Honor narasumber - Perjadin	Rp 63,300,000 Rp 246,864,474
16	Meningkatnya pelaporan audit medis 9 penyakit prioritas di rumah sakit	17	Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas	2 Kali	IGD, RAWAT JALAN, RAWAT INAP, VK, INTENSIF, IBS	Optimalisasi audit medis pada 9 kasus layanan prioritas	1. Pelaksanaan dan pelaporan audit medis	Biaya operasional	Rp 213,200,706
							2. Peningkatan kompetensi SDM	Honor narasumber	Rp 63,300,000
17	Meningkatnya Kunjungan Pasien Non BPJS di Klinik VVIP	18	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	10%	RAWAT JALAN	Pengembangan layanan unggulan VVIP	Persiapan operasional layanan Klinik VVIP	Biaya operasional	Rp 213,200,706
18	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal secara optimal	19	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	1 layanan	LAYANAN JANTUNG, KANKER, MARITIM/HYPERBARIK	Penguatan layanan unggulan bertaraf internasional	1. Peningkatan kompetensi SDM	- Biaya program - Perjadin	Rp 200,000,000 Rp 246,864,474
							2. Pemenuhan keperluan perkantoran	Keperluan perkantoran	Rp 65,598,000
							3. Monev layanan unggulan bertaraf internasional	Biaya operasional	Rp 132,000,000
		20	Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	70%	UMUM	Optimalisasi fasilitas parkir sesuai standar	Tata kelola fasilitas parkir sesuai standar	Biaya operasional	Rp 213,200,706
		21	Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	≥ 80	SEMUA BAGIAN DAN UNIT	Evaluasi dan peningkatan kepuasan pasien	1. Pemenuhan obat dan BMHP	Obat dan BMHP	Rp 2,016,000,000
							2. Pemenuhan barang operasional lainnya	- Barang dan operasional	Rp 1,383,730,000
								- Jasa Kebersihan	Rp 1,239,966,000
- Jasa Keamanan	Rp 995,670,000								
3. Pemenuhan sarana dan prasarana	- Linen pasien - Tirai PVC	Rp 75,000,000 Rp 253,452,000							
4. Pemenuhan bahan makan pasien	Bahan makan pasien	Rp 1,226,108,000							



No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
							5. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pasien	Biaya operasional	Rp 132,000,000
		22	Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	≥ 80%	RAWAT JALAN	Monitoring dan evaluasi waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	1. Pemantauan dan evaluasi waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	Biaya operasional	Rp 213,200,706
							2. Peningkatan kompetensi SDM	Honor narasumber	Rp 63,300,000
		23	Penundaan waktu Operasi Elektif	≤ 3%	IBS	Evaluasi dan peningkatan penanganan pasien pra operasi	1. Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Ruang Opeasi	Alkes	Rp 737,677,000
							2. Pemantauan dan evaluasi penanganan pasien pra operasi	Biaya operasional	Rp 132,000,000
							3. Peningkatan kompetensi SDM	Perjadin	Rp 246,864,474
		24	Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik	≥ 80%	RAWAT JALAN	Monitoring dan evaluasi waktu pelayanan di Poliklinik	1. Pemenuhan sarana dan prasarana	Perangkat pengolah data	Rp 155,620,500
							2. Pemantauan dan evaluasi waktu pelayanan di Poliklinik	Biaya operasional	Rp 132,000,000
							3. Peningkatan kompetensi SDM	Honor narasumber	Rp 63,300,000
		25	Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI	≥ 80%	RAWAT INAP, VK, INTENSIF, BIDANG PELAYANAN MEDIK	Peningkatan kepatuhan waktu visite dokter	1. Pemberian insentif bagi dokter	Insentif	Rp 2,550,000,000
							2. Evaluasi kepatuhan waktu visite dokter	Biaya operasional	Rp 132,000,000
		26	Tercapainya target indikator klinis layanan prioritas KJSU	1 indikator tercapai setiap layanan	IGD, RAWAT JALAN, RAWAT INAP, INTENSIF, IBS	Optimalisasi capaian indikator klinis layanan KJSU	1. Peningkatan kompetensi SDM	- Biaya program	Rp 200,000,000
									- Honor narasumber
						- Perjadin	Rp 246,864,474		
						2. Monev berkala dan pelaporan capaian indikator klinis layanan prioritas KJSU	Biaya operasional	Rp 132,000,000	
19	Meningkatnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan rujukan strata 4 (untuk 9 layanan prioritas)	27	1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan	1 RS	BIDANG PELAYANAN MEDIK, KEPERAWATAN DAN PENUNJANG	Pengampuan 1 RSUD menjadi Utama	1. Peningkatan kompetensi SDM	- Biaya program	Rp 200,000,000
								- Perjadin	Rp 246,864,474
								2. Pemenuhan keperluan perkantoran	Keperluan perkantoran



No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
							3. Langganan internet dan website	Langganan internet dan website	Rp 320,000,000
							4. Persiapan program pengampuan 1 RSUD menjadi Utama	Biaya operasional	Rp 132,000,000
20	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan	28	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan	KOMITE MUTU DAN PERENCANAAN	Optimalisasi monitoring dan evaluasi pelaporan Indikator Nasional Mutu	1. Penyusunan laporan pengukuran INM	Penggandaan dan jilid	Rp 31,090,000
							2. Monev capaian Indikator Nasional Mutu	Biaya operasional	Rp 132,000,000
		29	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan	KOMITE MUTU	Optimalisasi monitoring dan evaluasi insiden keselamatan pasien	1. Penyusunan laporan pengukuran INM Insiden Keselamatan Pasien	- Penggandaan dan jilid	Rp 25,000,000
							2. Monev bulanan insiden keselamatan pasien	Biaya operasional	Rp 132,000,000
21	Indikator Nasional Mutu	30	Kepatuhan kebersihan tangan	≥90%	PPI	Monitoring dan evaluasi kepatuhan kebersihan tangan	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan kebersihan tangan	Biaya operasional	Rp 213,200,706
		31	Kepatuhan penggunaan APD	100%	PPI	Monitoring dan evaluasi kepatuhan penggunaan APD	1. Pemenuhan kebutuhan APD	APD	Rp 500,000,000
							2. Pemantauan dan evaluasi kepatuhan penggunaan APD	Biaya operasional	Rp 132,000,000
		32	Kepatuhan identifikasi pasien	100%	IGD, RAWAT INAP, VK, INTENSIF, IBS	Monitoring dan evaluasi kepatuhan identifikasi pasien	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan identifikasi pasien	Biaya operasional	Rp 213,200,706
		33	Waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	≥80%	IGD, VK, IBS	Optimalisasi waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	1. Monev dan pelaporan waktu tanggap operasi seksio sesarea emergensi	Biaya operasional	Rp 213,200,706
							2. Peningkatan kompetensi SDM	Perjadin	Rp 246,864,474
34	Waktu tunggu rawat jalan	≥80%	RAWAT JALAN	Optimalisasi waktu tunggu rawat jalan	1. Pemenuhan sarana dan prasarana	Perangkat pengolah data	Rp 155,620,500		
					2. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan waktu tunggu rawat jalan	Biaya operasional	Rp 132,000,000		



No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran		
		35	Penundaan operasi elektif	≤5%	IBS	Program meminimalisir penundaan operasi elektif	1. Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Ruang Opeasi	Alkes	Rp 143,533,000	
							2. Monev dan pelaporan penundaan operasi elektif	Biaya operasional	Rp 132,000,000	
		36	Kepatuhan waktu visit dokter	≥80%	RAWAT INAP, VK, INTENSIF, BIDANG PELAYANAN MEDIK	Optimalisasi waktu visit dokter	1. Pemberian insentif bagi dokter	Insentif	Rp 2,550,000,000	
							2. Pemantauan dan evaluasi waktu visit dokter	Biaya operasional	Rp 132,000,000	
		37	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%	LABORATORIUM	Monitoring dan evaluasi pelaporan hasil kritis laboratorium	Monev pelaporan hasil kritis laboratorium	Biaya operasional	Rp 213,200,706	
		38	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥90%	FARMASI	Evaluasi dan peningkatan kepatuhan penggunaan furnas	1. Pemantauan dan evaluasi kepatuhan penggunaan furnas	Biaya operasional	Rp 213,200,706	
							2. Peningkatan kompetensi SDM	Perjadin	Rp 246,864,474	
		39	Kepatuhan terhadap alur klinis ( <i>clinical pathway</i> )	≥85%	RAWAT INAP, INTENSIF	Optimalisasi kepatuhan implementasi <i>clinical pathway</i>	Monev kepatuhan implementasi <i>clinical pathway</i>	Biaya operasional	Rp 213,200,706	
		40	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%	IGD, RAWAT INAP, VK, INTENSIF	Monitoring dan evaluasi kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Pemantauan dan evaluasi kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Biaya operasional	Rp 213,200,706	
		41	Kecepatan waktu tanggap <i>complain</i>	≥80%	HUMAS	Optimalisasi penanganan <i>complain</i>	Monev kecepatan waktu tanggap <i>complain</i>	Biaya operasional	Rp 213,200,706	
							2. Peningkatan kompetensi SDM	Perjadin	Rp 246,864,474	
		42	Kepuasan pasien	IKM ≥80	SEMUA BAGIAN DAN UNIT	Evaluasi dan peningkatan kepuasan pasien	1. Pemenuhan obat dan BMHP	Obat dan BMHP	Rp 2,016,000,000	
2. Pemenuhan barang operasional lainnya	- Barang dan operasional						Rp 1,383,730,000			
	- Jasa Kebersihan						Rp 1,239,966,000			
	- Jasa Keamanan						Rp 995,670,000			
3. Pemenuhan sarana dan	- Linen pasien	Rp 75,000,000								





No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
							prasarana	- Tirai PVC	Rp 253,452,000
							4. Pemenuhan bahan makan pasien	Bahan makan pasien	Rp 1,226,108,000
							5. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pasien	Biaya operasional	Rp 132,000,000
22	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	43	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	1 sistem	REKAM MEDIK	Optimalisasi integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	1. Pemenuhan sarana dan prasarana	Perangkat pengolah data	Rp 155,620,500
							2. Langganan internet dan website	Langganan internet dan website	Rp 320,000,000
							3. Monev integrasi sistem informasi surveilans berbasis digital	Biaya operasional	Rp 132,000,000
23	Indikator RPJMN	44	Waktu Tanggap operasi <i>sectio cesarea</i> darurat	≤ 30 menit	IGD, VK, IBS	Optimalisasi waktu tanggap operasi <i>sectio cesarea</i> darurat	1. Monev dan pelaporan waktu tanggap operasi <i>sectio cesarea</i> darurat	Biaya operasional	Rp 213,200,706
							2. Peningkatan kompetensi SDM	Perjadin	Rp 246,864,474
		45	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (lab, radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi.	100%	SIRS, IGD, RAWAT INAP, VK, RAWAT JALAN, INTENSIF, IBS, PENUNJANG (LAB, RADIOLOGI, GIZI, REHAB MEDIK, FARMASI)	Optimalisasi kepatuhan implementasi RME terintegrasi	1. Pemenuhan sarana dan prasarana	Perangkat pengolah data	Rp 158,780,500
							2. Langganan internet dan website	Langganan internet dan website	Rp 320,000,000
24	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,5%	SPI	Pemantauan dan evaluasi rekomendasi hasil pemeriksaan BPK	1. Bimtek dan konsultasi persiapan audit	Keperluan perkantoran	Rp 132,000,000
							2. Monev tindaklanjuti audit	Biaya operasional	Rp 65,598,000
		47	Persentase realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	KEUANGAN DAN PPK	Percepatan realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni	1. Persiapan BLU dan WBK/WBBM	- Persiapan BLU	Rp 477,395,000
							- Persiapan WBK/WBBM	Rp 100,000,000	
							- Perjadin	Rp 246,864,474	



No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	PIC	Program	Rencana Aksi	Pencapaian Indikator dan Ketersediaan Anggaran	
							2. Pemenuhan keperluan perkantoran	Keperluan perkantoran	Rp 65,598,000
							3. Pemantauan dan evaluasi realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni	Biaya operasional	Rp 213,200,706
							4. Peningkatan kompetensi SDM	Honor narasumber	Rp 63,300,000
<b>TOTAL</b>									<b>Rp 125,480,584,000</b>



## BAB IV

### PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2023

Kebutuhan anggaran selama satu tahun ke depan perlu disusun agar program pengembangan yang akan dilakukan dapat berjalan secara signifikan dengan anggaran yang diperkirakan tersedia dalam satu tahun ke depan.

#### 4.1 Proyeksi Belanja

Anggaran RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon diperuntukkan untuk pelayanan maupun pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana pendukung operasional rumah sakit. Rekap estimasi proyeksi belanja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1.**

#### Proyeksi Belanja

##### RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023

No.	Belanja	JUMLAH	
<b>Program Pelayanan Kesehatan dan JKN</b>			
1	Belanja Modal	Rp	1,847,433,000
2	Belanja Barang	Rp	64,344,646,000
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>66,192,079,000</b>
<b>Program Dukungan Manajemen</b>			
1	Belanja Modal	Rp	555,000,000
2	Belanja Barang	Rp	20,938,189,000
3	Belanja Pegawai	Rp	37,895,316,000
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>59,388,505,000</b>
<b>Total</b>		<b>Rp</b>	<b>125,580,584,000</b>

#### 4.2 Target Pendapatan

Target pendapatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun Anggaran 2023 ditetapkan sesuai TRPNBP sebesar **Rp 26,726,620,000,-** mengalami kenaikan sebesar 3% dibandingkan dengan target pendapatan tahun 2021, dengan rekap rincian sebagai berikut :

**Tabel 4.2.**

#### Target Pendapatan

##### RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023

NO	URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Registrasi Rawat Jalan Poli Reguler		1,159,200,000	1,193,976,000	1,229,795,000
2	Registrasi Rawat Jalan Poli VIP		136,080,000	140,162,000	144,367,000
3	Konsul Dokter Spesialis Poli Reguler		1,310,400,000	1,349,712,000	1,390,203,000
4	Konsul Dokter Spesialis Poli		922,320,000	949,990,000	978,489,000



	VIP				
5	Akomodasi VVIP		365,000,000	375,950,000	387,229,000
6	Akomodasi VIP		1,231,875,000	1,268,831,000	1,306,896,000
7	Akomodasi Kelas I		3,440,125,000	3,543,329,000	3,649,629,000
8	Akomodasi Kelas II		3,120,750,000	3,214,373,000	3,310,804,000
9	Akomodasi Kelas III	1,000,000,000	3,629,925,000	3,738,823,000	3,850,987,000
10	Akomodasi ICU/ICCU/PICU		4,861,800,000	5,007,654,000	5,157,884,000
11	Pemeriksaan X Ray Thorax		94,248,000	97,075,000	99,988,000
12	Pemeriksaan USG		126,000,000	129,780,000	133,673,000
13	Pemeriksaan MSCT Scan Kepala		362,880,000	373,766,000	384,979,000
14	Pemeriksaan MRI Brain		793,296,000	817,095,000	841,608,000
15	Tindakan Operasi Orthopedi		708,876,000	730,142,000	752,047,000
16	Tindakan Operasi Bedah Obgyn		708,876,000	730,142,000	752,047,000
17	Tindakan Operasi Bedah Mata		708,876,000	730,142,000	752,047,000
18	Tindakan Operasi Bedah Umum		708,876,000	730,142,000	752,047,000
19	Registrasi IGD		803,000,000	827,091,000	851,901,000
<b>TOTAL TARGET</b>		<b>1,000,000,000</b>	<b>25,192,403,000</b>	<b>25,948,175,000</b>	<b>26,726,620,000</b>



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan peta kegiatan, rencana / target kinerja dan rencana pembiayaan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2023. RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna, berkualitas dan terjangkau kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat di wilayah Maluku dan sekitarnya.

Rencana Kinerja Tahunan akan dijadikan pedoman oleh manajemen dan unit kerja di lingkungan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam menjalankan dan mengembangkan pelayanan dengan mampu menyusun rencana kinerja anggaran tahunan (RKT) yang dilaksanakan pada tahun 2023, dengan Target Capaian kinerja RSUP Dr Johannes Leimena Ambon.

Program dan rencana kinerja disusun berdasarkan analisa SWOT dan 47 (Empat Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan rumah sakit. Program peningkatan mutu pelayanan didukung dengan program kerja bidang SDM, administrasi manajemen dan sistem informasi rumah sakit serta didukung oleh promosi dan optimalisasi pelayanan.